

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *operating capacity*, likuiditas, dan *working capital turnover* terhadap *financial distress*. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Populasi dalam penelitian ini terdiri perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan *purposive sampling* dan menghasilkan 331 data observasi setelah *outlier*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan IBM SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *operating capacity* dan likuiditas berpengaruh positif terhadap *financial distress*, sedangkan *working capital turnover* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata kunci: *Operating Capacity, Likuiditas, Working Capital Turnover, Financial Distress*

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of operating capacity, liquidity, and working capital turnover on financial distress. The method used is quantitative, with secondary data in the form of annual financial reports of property and real estat companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2024. The population in this study consists of property and real estat companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2024. The sample in this study was selected using purposive sampling and produced 331 observations after outliers. The data analysis technique used in this study was multiple linear regression using IBM SPSS version 26. The results of this study indicate that operating capacity and liquidity have a positive effect on financial distress, while working capital turnover has no effect on financial distress.

Keywords: Operating Capacity, Liquidity, Working Capital Turnover, Financial Distress